

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE *COOPERATIVE LEARNING* DI KELAS XI IPA 1 DALAM  
PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA NEGERI 1 TILATANG KAMANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**ANDRA TRI MARTHA  
NIM. 18332023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode  
*Cooperative Learning* di Kelas XI IPA 1 dalam Pembelajaran  
Seni Tari di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang

Nama : Andra Tri Martha

NIM/TM : 18332023/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

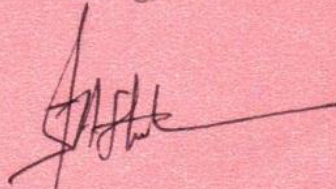
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2022

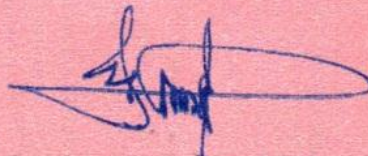
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.  
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

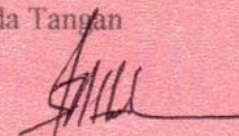
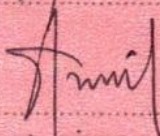
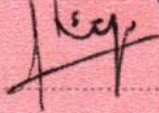
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning*  
di Kelas XI IPA 1 dalam Pembelajaran Seni Tari  
di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang

Nama : Andra Tri Martha  
NIM/TM : 18332023/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2022

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andra Tri Martha  
NIM/TM : 18332023/2018  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* di Kelas XI IPA 1 dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Andra Tri Martha  
NIM/TM. 18332023/2018

## ABSTRAK

**Andra Tri Martha, 2022.** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Cooperative Learning di Kelas XI IPA 1 dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang *Skripsi*. Prodi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan menggunakan lembar observasi, dan tes psikomotorik siswa dengan metode *Cooperative Learning*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji data siswa dengan menggunakan rumus presentase. Teknik pengambilan data siswa digunakan dengan tes praktek dengan indikator orisinalitas, teknik gerak dan kelancaran gerak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran seni tari di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang dapat meningkatkan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar tes kognitif pada siklus 1 dengan persentase ketuntasan 94,11 % dan 5,88% yang tidak tuntas, sehingga tes kognitif tidak dilanjutkan pada siklus II. Pada aktivitas siswa siklus I di setiap pertemuannya masih rendah dengan rata-rata 70,10 % dan pada indikator aktifitas siswa pada siklus II dengan jumlah rata-rata 89,10%. Pada siklus 1 belum ditemukan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah dilanjutkan pada siklus II dengan metode *Cooperative Learning* ternyata hasil belajar siswa lebih meningkat. Dengan meningkatnya hasil belajar seni tari menggunakan metode *Cooperative Learning* dan target yang diinginkan di capai telah berhasil.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* di Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tiltang Kamang**”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan juga dorongan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd dan Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum kepala Departemen Sendratasik FBS UNP dan Bapak Harsinal Hadi, S.Pd., M.Pd Sekretariat Departemen Sendratasik FBS UNP
4. Ibu Susmiarti SST., M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan serta arahan penulis selama menjalani perkuliahan di Departemen Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari
5. Kepada kedua orang tua ayah (alm. Masrul) dan ibu (Juniar) dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, moril, semangat dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ketiga saudara tersayang yaitu Robby Suryadi, Ade Irma Suryani dan Randy Verdian yang selalu bertanya kapan wisuda dan menjadikan penulis termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ridho Al-Husna yang ikut mendukung , memberikan semangat dan selalu memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan grub D'Bobroks yang saling menyemangati satu sama lain serta sahabat Fauziah,Fira, Kak Dona yang telah rela direpotkan dalam penelitian ini.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Metode Pembelajaran .....	13
3. Metode Cooperative Learning.....	14
4. Pembelajaran Seni Tari.....	16
5. Kreativitas Gerak.....	17
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian .....	25
C. Rancangan Siklus Penelitian.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Analisis Data.....	31



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tilatang Kamang .....	32
B. Hasil Penelitian .....	<b>42</b>
1. Siklus I .....	42
2. Siklus II .....	70
C. Pembahasan .....	86

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Nilai MID Siswa Kelas XI IPA Semester 1 .....	4
2. Tabel Tes Praktek Kegiatan Siswa .....	29
3. Standar Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa.....	29
4. Tabel Pengamatan Aktifitas Siswa .....	31
5. Sarana Pendukung dan Daftar Ruang di SMA N 1 Tilatang Kamang.....	38
6. Sarana di SMA N 1 Tilatang Kamang .....	39
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Tilatang Kamang .....	40
8. Nama Guru yang Mengajar di SMA N 1 Tilatang Kamang .....	41
9. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Cooperative Learning pertemuan ke-1 .....	45
10. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Cooperative Learning Pertemuan ke-2 .....	50
11. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Cooperative Learning Pertemuan ke-3 .....	54
12. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	60
13. Soal Tes Kognitif Siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Siklus I .....	62
14. Nilai Hasil Belajar Tes Kognitif Siswa kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang pada Siklus I .....	65
15. Daftar Nilai Keterampilan Siklus I Siswa Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang .....	67
16. Pelakasanaan Pembelajaran Mengunakan Metode Cooperative Learning Pertemuan ke-1 Siklus II.....	72
17. Pelakasanaan Pembelajaran Mengunakan Metode Cooperative Learning Pertemuan ke-2 Siklus II.....	76
18. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	80
19. Hasil Nilai Tes Keterampilan Siswa Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang pada Siklus II.....	83

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Rancangan Siklus Pembelajaran.....	26
3. SMA N 1 Tilatang Kamang .....	33
4. Histogram Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus I Siswa Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang .....	61
5. Histogram Data Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang Siklus .....	66
6. Histogram Data Hasil Belajar Keterampilan (Psikomotorik) Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang Siklus I.....	68
7. Histogram Data Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II Siswa SMA N 1 Tilatang Kamang .....	80
8. Histogram Data Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II Siswa SMA N 1 Tilatang Kamang .....	81
9. Histogram Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Siswa SMA N 1 Tilatang Kamang .....	82
10. Histogram Data Hasil Belajar Keterampilan (Psikomotorik) Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.....	84
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Keterampilan Siklus I dan Siklus II .....	85
12. Histogram Rata-Rata Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus .....	93
2. Program Tahunan .....	101
3. Lembar Pengamatan Siswa Siklus I pertemuan 1-3 .....	103
4. Lembar Hasil Tes Kognitif Siklus I.....	106
5. Lembar Hasil Psikomotorik Siklus I.....	107
6. Lembar Pengamatan Aktifitas siswa Siklus II pertemuan 1-2 .....	109
7. Daftar Nilai Keterampilan Siklus II Peserta Didik SMA Negeri 1 Tilatang Kamang Semester Genap Tp 2021/2022.....	111
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	113
9. Dokumentasi.....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal itu sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan (Depdiknas, 2002: 263), merupakan usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk membantu anak dalam perkembangan mencapai kedewasaan (Branata, 2005: 8), juga merupakan unsur yang berperan penting dalam mengantarkan seseorang di atas muka bumi ini ke gerbang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang Sistem Pendidikan nasional, 2003: 13). Untuk mewujudkan hal itu, Pemerintah menyelenggarakan sistem Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dan dijabarkan dalam Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang

salah satunya terdiri atas Standar Isi Pendidikan Nasional. Hal ini perlu dilakukan pendidikan karena pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 12 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan harus menyeluruh meliputi semua aspek kehidupan manusia sehingga perlu dilakukan penyesuaian standar isi dengan kurikulum yang diterapkan.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan dapat membuat siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan pentingnya seni budaya. Melalui pembelajaran seni budaya, siswa dapat menampilkan sikap apresiasif terhadap seni budaya, serta menampilkan kreativitas melalui seni budaya. Adapun tujuan akhirnya siswa dapat menampilkan peran serta dalam seni budaya baik tingkat lokal, regional, maupun global.

Pembelajaran seni budaya mengembangkan semua bentuk aktivitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan ekspresi, eksplorasi, kreasi, dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur, dan peran. Adapun tujuan pendidikan seni adalah mengembangkan sikap toleransi, demokratis, beradab, dan hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan keterampilan, dan menerapkan teknologi dalam berkarya, dan menampilkan karya seni rupa, seni musik, tari, dan peran, dan menanamkan pemahaman

tentang dasar-dasar dalam berkesenian (Masunah, 2003: 26).

Tujuan akhir dalam proses pembelajaran seni budaya, baik seni musik, seni tari, maupun seni lainnya adalah mampu berapresiasi seni, berekspresi, dan berkreasi. Banyak manfaat yang diperoleh siswa yang mampu berkreasi dan berekspresi, dalam hal kreativitas siswa akan semakin berkembang, nilai estetika akan bertambah dan kematangan dalam bersikap, khususnya dalam melestarikan budaya.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan yang diterapkan oleh Kemendikbud tertuang pada Permendikbud NO. 69 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan peradaban dunia.

Pada tahun pelajaran 2021/2022 K-13 untuk pelajaran Seni Budaya, Seni Tari di SMA Negeri 1 Tlatang Kamang diterapkan untuk siswa kelas XI dan XII IPA dan IPS sesuai dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Pelajaran seni tari diberikan secara klasikal dengan lebih banyak prakteknya dibandingkan dengan teori. Karena semua siswa wajib mengikuti pelajaran tersebut, maka dalam satu kelas sudah tentu ada siswa yang tidak/kurang mempunyai bakat dan minat, namun harus ikut demi mendapat nilai raport.

Berdasarkan pengalaman peneliti guru di SMA Negeri 1 Tlatang Kamang, pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode demonstrasi

dan imitasi, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang kreatif. Berdasarkan pengamatan, siswa kelas XI IPA 2 tahun pelajaran 2021/2022 memiliki nilai rata-rata pelajara seni tari paling rendah dibandingkan dengan kelas paralel yang lain.

**Tabel 1. Hasil Nilai MID Siswa Kelas XI IPA Semester 1**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>KKM</b>	<b>Rata Rata</b>
1	XI A 1	33	80	79
2	XI A 2	38	80	83
3	XI A 3	35	80	87

Hal ini disebabkan oleh siswa menganggap pembelajaran seni budaya adalah pelajaran yang hanya menari dan bernyanyi saja yang membuat siswa semakin kurang berapresiasi dengan pelajaran seni tari adalah pembelajaran yang hanya bermain. Di samping itu pembelajaran seni tari di kelas XI IPA guru menggunakan metode demonstrasi, metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Walaupun guru sudah menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran seni tari pada saat guru menerangkan dan mempraktekan pengembangan gerak dasar tari minangkabau masih banyak siswa yang tidak konsentrasasi dengan apa yang di jelaskan oleh guru.

Metode demonstrasi dirasa kurang efektif dilaksanakan untuk pembelajaran seni tari karena metode demonstrasi tidak cocok digunakan dalam KD yang digunakan hanya terfokus pada guru yang lebih aktif sedangkan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.



Di dalam penelitian ini penulis terfokus dengan kelas XI IPA 1 karena kelas ini mendapatkan nilai rata-rata praktek terendah di antara kelas lainnya, padahal di dalam pemahaman materi kelas XI IPA 1 cukup menguasai materi yang dijelaskan guru terlihat pada saat guru bertanya kembali tentang materi yang diajarkan hampir semua siswa bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan guru. Dalam pembelajaran tari terdapat berbagai macam metode yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode kerja kelompok dan masih banyak metode lainnya, dari sekian banyak metode pembelajaran, metode *cooprative learning* lebih tepat untuk diterapkan pada pembelajaran seni tari di kelas XI IPA 1 karena, dalam metode ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal.

Di samping itu, aktivitas siswanya sangat pasif, kurangnya kreativitas siswa untuk memahami materi yang di baerikan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pengembangan gerak tari yang didemonstrasikan oleh guru. Hanya siswa tertentu yang menirukannya. Mereka juga kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu tampak dari adanya sebagian siswa yang tidak peduli dengan kegiatan pembelajaran. Mereka diam saja tidak mengikuti demonstrasi yang dilakukan guru. Sebagian siswa yang lain melakukan aktivitas mereka sendiri yang cenderung menimbulkan suasana gaduh.

Berdasarkan permasalahan tersebut bagaimana cara membuat siswa tertarik untuk mempelajari gerak dasar tari Minangkabu dan meningkatkan

hasil belajar siswa jadi secara signifikan pada kelas XI IPA 1 dengan ini peneliti mencoba untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa di kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang berdasarkan dengan kompetensi dasar sebagai berikut

KD 3.1 : Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi minangkabau.

KD 4.1 : Berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan

Menurut Sagala (2003:63) pembelajaran memiliki dua karakteristik, yaitu:

1. Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki kreatifitas siswa dalam proses berfikir.
2. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus-menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Tujuan pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2005) adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Berbagai metode pembelajaran sering digunakan oleh guru mata pelajaran sebelumnya, seperti diskusi, demonstrasi, tanya jawab, dan lain-lain.

Penerapan metode pembelajaran seperti itu belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan, disebabkan kemampuan guru, keadaan siswa, dan fasilitas/sarana belum memadai. Hal itu ditunjukkan ketika proses belajar berlangsung, siswa yang sudah mahir merasa jenuh dan bosan. Oleh karena itu, perlu ada usaha lain yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung lebih baik, yakni dengan diterapkan metode 'Cooperative Learning' dalam proses pembelajaran seni tari.

Menurut Edgar Dale metode yang menarik untuk siswa itu adalah pengalaman langsung (*Cone of Experience*). Pengalaman belajar dalam ruangan (*indoor*) maupun diluar ruangan (*outdoor*) dan tidak meninggalkan karakteristik mata pelajaran (Masunah, 2003: 16). Berdasarkan pernyataan tersebut, upaya mengemas proses pembelajaran yang mengajak siswa untuk berinteraksi aktif dalam mata pelajaran seni budaya, khususnya seni tari, menjadi tantangan bagi kalangan guru tari itu sendiri.

Menurut Sudjana (2004: 39) hasil belajar yang dihasilkan siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (faktor lingkungan). Faktor yang datang dari siswa merupakan kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Richard Clark (Sardiman, 2005: 12) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Bukan hanya itu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa juga bisa dipengaruhi oleh perbedaan jender. Menurut Fuji Atuti (2021: 230) mahasiswa perempuan juga berprestasi lebih baik daripada laki-

laki dalam hal kreativitas, seperti kefasihan, fleksibilitas, elaborasi, dan orisinalitas produk tari mereka.

Selayaknya dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari, guru bisa melibatkan siswa secara maksimal, dengan cara menggunakan metode *cooperative learning* sehingga siswa tidak hanya dijadikan obyek belajar, karena siswa bisa dijadikan subyek belajar yaitu dengan cara menggali pengetahuan siswa. Selain itu juga, siswa bisa aktif dan terlibat langsung di dalam pembelajaran. Diyakini kalau guru tidak memperbaharui model pembelajaran yang digunakannya dapat menyebabkan siswa mengalami kebosanan dalam belajar. Dan hasil belajarnya tidak sesuai dengan harapan atau dengan kata lain siswa banyak yang tidak mencapai standar ketuntasan.

Metode *coopreative learning* merupakan metode yang lebih menekankan sebagai pembelajaran kelompok dimana siswa harus saling berkerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Pada pembelajaran *cooperative learning* ini juga diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat berkerja sama di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, memberikan penjelasan dengan teman sekelompok dengan baik selama kerja kelompok tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran yang menekankan pentingnya peran guru selaku pengelolah kegiatan siswa sehingga guru juga diharapkan dapat membimbing dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Apalagi

dizaman seperti ini guru harus lebih aktif lagi dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa akan tetap dan aktif dalam pembelajaran meskipun belajar menggunakan media sosial. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru harus dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien, yaitu dengan sistem pembelajaran *coopretive learning*.

*Cooperative learning* merupakan suatu metode pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. ( Jamal Ma'aruf Asmani, 2016:40).

Metode ini dengan demikian sebuah pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam berkerja atau membantu diantara sesama, struktur berkerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Penerapan metode *cooperative learning* dalam pembelajaran di maksudkan untuk memperkuat pelajaran akademik setiap anggota kelompok dengan tujuan agar para peserta didik lebih berhasil dalam belajar dari pada belajar sendiri. Dengan demikian penulis berkeinginan untuk menggunkan metode *cooperative learning* untuk “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* di Kelas XI IPA 1 dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang muncul di SMA N 1 Tilatang Kamang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam proses belajar mandiri dalam pembelajaran seni tari tersebut masih rendah.
2. Pelaksanaan metode cooperative learning di SMA N 1 Tilatang Kamang masih memiliki kelebihan dan kekurangannya.
3. Nilai hasil pembelajaran sering di bawah KKM
4. Penerapan metode cooperative learning untuk meningkatkan hasil belajar tari siswa di kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tilatang Kamang.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang ada, penulis membatasi masalah sesuai objek yang akan dikaji secara ilmiah yaitu “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* di Kelas XI IPA 1 dalam Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode *cooperative learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA 1 dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan mendeskripsikan hasil belajar seni tari bagi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang tahun pelajaran 2021-2022 dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan keinginan untuk menambah metode belajar seni tari agar pelajaran seni tari dapat efektif dan efisien.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru seni tari, sebagai alternatif untuk memilih metode pembelajaran seni tari yang lebih tepat sehingga pembelajaran variatif dan efektif.
- b. Bagi mahasiswa program pendidikan seni tari, sebagai metode tambahan dan menambah wawasan tentang metode pembelajaran.
- c. Bagi siswa, agar lebih antusias mengikuti pelajaran seni tari.
- d. Bagi sekolah, merupakan upaya inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam seni tari.